

## Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021

Muhammad Iqbal Abdul Azis\*, Edi Sukarmanto

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*iqbalabdul283@gmail.com, edi66sukarmanto@gmail.com

**Abstract.** The low implementation of Good Corporate Governance in Indonesia, especially in State-Owned Enterprises (BUMN) will have an impact on the company's financial performance. The management of the company must be transparent so that there are no conflicts of interest with shareholders as owners. Good Corporate Governance mechanisms in this study include managerial ownership and institutional ownership. Therefore this study aims to determine the effect of managerial ownership and institutional ownership on financial performance in state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The method used is Verification with a Quantitative approach. The sample is determined by the non-probability side. By using the purposive sampling method in order to obtain a sample of 13 IDX companies for the 2019-2021 period. The total population is 15 companies and the data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange and the websites of each BUMN company for the 2019-2021 period. This test uses Multiple Regression Analysis. The result of this test is that Managerial Ownership has an effect on Financial Performance, and Institutional Ownership has an effect on Financial Performance.

**Keywords:** *Managerial Ownership, Institutional Ownership, Financial Performance.*

**Abstrak.** Rendahnya penerapan Good Corporate Governance di Indonesia terutama di Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) akan berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam pengelolaan perusahaan harus transparan agar tidak terjadi benturan/konflik kepentingan dengan pemegang saham sebagai pemilik. Mekanisme Good Corporate Governance dalam penelitian ini meliputi Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. Metode yang digunakan Verifikatif dengan pendekatan Kuantitatif. Sampel ditentukan dengan non-probability sampling. Dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga mendapatkan sampel 13 Perusahaan BEI Periode 2019-2021. Total Populasinya adalah 15 Perusahaan dan data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan Website dari masing-masing Perusahaan BUMN Periode 2019-2021. Pengujian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda. Hasil dari pengujian ini adalah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

**Kata Kunci:** *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kinerja Keuangan.*

## A. Pendahuluan

Kinerja keuangan adalah ukuran utama seberapa baik kinerja perusahaan, dan ini dapat dilihat dalam laporan keuangannya. Perusahaan yang bernilai tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Nilai perusahaan yang tinggi berimplikasi pada kesejahteraan pemegang saham. *Good Corporate Governance* yang baik masih belum sempurna ketika melakukan bisnis di Indonesia dan Asia karena kurangnya praktik *Good Corporate Governance* yang baik. Kurangnya penerapan *Good Corporate Governance* yang baik menjadi pemicu utama banyaknya skandal keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat jika perusahaan mampu menerapkan *Good Corporate Governance* yang baik. Praktik *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi resiko yang ada serta dapat meningkatkan kepercayaan investor, dengan adanya *Good Corporate Governance* perusahaan dapat lebih terarah untuk mencapai tujuannya yaitu memberikan peningkatan terhadap kinerja Perusahaan dalam Indarti dan Extaliyus, (2013)

Mekanisme *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini meliputi Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional. Menurut Pasaribu (2016:156) kepemilikan manajerial adalah pemilik/pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan saham manajerial mempengaruhi efektivitas manajemen dalam mengoptimalkan bisnis. Hal ini berdampak positif pada kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup. Kepemilikan manajerial merupakan mekanisme dari prinsip transparansi dari *Good Corporate Governance*. Dalam Pengelolaan perusahaan harus transparan agar tidak terjadi benturan/konflik kepentingan dengan pemegang saham sebagai pemilik. Kepemilikan institusional adalah sumber kekuasaan yang berguna untuk mendukung atau menentang kebijakan atau keputusan manajerial. Kepemilikan institusional dapat mengawasi kinerja manajemen secara tidak langsung. Kepemilikan institusional yang tinggi dapat mencegah aktivitas penipuan/kecurangan. Menurut Pura et. al. (2018), kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang di miliki oleh pihak institusi. Institusi tersebut berupa institusi swasta, domestik maupun asing. Hak kekuasaan yang dimiliki oleh institusi dapat digunakan untuk mengawasi kinerja manajemen, sehingga membuat manajer terdorong untuk bekerja semakin optimal. Hak tersebut akan semakin besar bila kepemilikan institusional semakin tinggi sehingga mendorong kinerja keuangan perusahaan menjadi semakin baik (Dewi & Atiningsih, 2019).

Adapun Fenomena dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional yaitu Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) resmi menetapkan General Manager Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia PT Antam Dodi Martimbang sebagai tersangka kasus dugaan korupsi kerjasama pengolahan anoda logam antara PT Aneka Tambang (Antam) Tbk dengan PT Loco Montrado. Syahdan, Alex mengatakan, setelah penandatanganan kontrak karya, berbagai masalah muncul selama proses penambangan. Misalnya, setelah PT ANTAM melakukan audit internal, ditemukan adanya kekurangan emas yang dikembalikan ke PT ANTAM dari PT Loco Montrado. Kasus tersebut diduga menimbulkan kerugian negara hingga 100,7 miliar rupiah. Selanjutnya, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyelidiki kepemilikan perusahaan dan aset direktur utama PT Sandipala Arthaputra, Paulus Tanos, yang diduga terlibat dalam proyek pengadaan KTP elektronik atau E-KTP. Selain Paulus, KPK sebelumnya telah menunjuk Miryam S Hariyani, mantan anggota DPR, Direktur Jenderal Percetakan Nasional Republik Indonesia periode 2010-2013, Isnu Edhi Wijaya, dan Husni Fahmi, Ketua Umum Percetakan. Tim Teknologi Informasi Pelaksana KTP Elektronik sebagai tersangka. Dalam perkara pokok, KPK sebelumnya menangani kasus 8 orang dan kerugian keuangan negara disebut sekitar 2,3 triliun rupiah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
  2. Apakah Kepemilikan Intitusional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
- Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
1. Untuk mengetahui pengaruh dari Kepemilikan Manjerial terhadap kinerja keuangan.

- Untuk mengetahui pengaruh dari Kepemilikan Institutional terhadap kinerja keuangan.

## B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini akan menggunakan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi. Total Populasinya adalah 15 Perusahaan dan data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan Website dari masing-masing Perusahaan BUMN Periode 2019-2021. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga mendapatkan sampel 13 Perusahaan BEI Periode 2019-2021. Pengujian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.236	.053		4.424	.000					
	Kepemilikan Manajerial	.506	.206	.545	2.456	.000	.525	.525	.525	1.000	1.000
	Kepemilikan Institutional	.622	.138	.596	4.510	.000	.586	.586	.586	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : IBM SPSS Statistics Versi 25.

$$Y = 0.236 + 0.506X_1 + 0.622X_2 + e$$

Keterangan :

Y = ROA (*Return On Asset*)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Variabel X 1

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Variabel X2

KM = Kepemilikan Manajerial

KI = Kepemilikan Institutional

e = Residual of error

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 0.236 menunjukkan bahwa jika nilai Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institutional sama dengan nol maka Kinerja Keuangan sebesar 0.236 dengan kata lain jika Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institutional sangat rendah maka perusahaan cenderung melakukan Kinerja Keuangan.
- Koefisien regresi (b) bernilai positif sebesar 0.506 menunjukkan bahwa setiap bertambahnya Kepemilikan Manajerial sebesar 1% diprediksi akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 0.506.

- Koefisien regresi (b) bernilai positif sebesar 0.622 menunjukkan bahwa setiap bertambahnya Kepemilikan Institusional sebesar 1% diprediksi akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 0.622.

**Uji F**

**Tabel 2.** Hasil Uji Statistik F Regresi Linear Berganda

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.170	1	.170	20.342	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.309	37	.008		
	Total	.479	38			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial						

Sumber : IBM SPSS Statistics Versi 25.

- Ho1:  $\beta_1 = 0$ , Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- Ha1:  $\beta_1 \neq 0$ , Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- Ho2:  $\beta_2 = 0$ , Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- Ha2:  $\beta_2 \neq 0$ , Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

**Taraf signifikansi ( $\alpha$ ): 0.05 (5%)**

Dilihat dari tabel diatas nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai sig < 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F. Dapat disimpulkan bahwa maka H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja keuangan.

**Uji t**

**Tabel 3.** Hasil Uji Statistik t Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.236	.053		-4.424	.000					
	Kepemilikan Manajerial	.506	.206	.545	2.456	.000	.525	.525	.525	1.000	1.000
	Kepemilikan Institusional	.622	.138	.596	4.510	.000	.586	.586	.586	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan											

Sumber : IBM SPSS Statistics Versi 25

$H_0 = 0$  : Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

$H_a \neq 0$  : Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

**Taraf signifikansi ( $\alpha$ ): 0.05 (5%)**

**Kriteria :**

1. Saat nilai signifikan  $>$  dari 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Saat nilai signifikan  $\leq$  dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima. artinya adanya pengaruh signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

Kepemilikan Manajerial memiliki nilai yang diperoleh sebesar  $0,000 <$  dari 0,05 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya berpengaruh signifikan dan positif.

Kepemilikan Institusional memiliki nilai yang diperoleh sebesar  $0,000 <$  dari 0,05 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya berpengaruh signifikan dan positif.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.** Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.796 <sup>a</sup>	.635	.537	.09139	.555	20.342	1	37	.000	1.778	
a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial											
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan											

Sumber : IBM SPSS Statistics Versi 25.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa R Square sebesar 0. nilai tersebut menunjukkan secara parsial dalam memberikan kontribusi atau pengaruh yang dikenal dengan istilah Koefisien Determinasi (KD) dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi:

$$\text{Koefisien Determinasi} = (0.796)^2 \times 100\% = 63.5\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan sebesar 63.5%, sedangkan sisanya sebesar 36.5%

**Tabel 5.** Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients <sup>a</sup>											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.236	.053		-4.424	.000					
	Kepemilikan Manajerial	.506	.206	.545	2.456	.000	.525	.525	.525	1.000	1.000
	Kepemilikan Institusional	.622	.138	.596	4.510	.000	.586	.586	.586	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : IBM SPSS Statistics Versi 25.

Berdasarkan tabel di atas untuk mengetahui besaran kontribusi pengaruh secara parsial maka digunakan rumus BETA x ZERO-ORDER dengan perhitungan sebagai berikut.

KD Parsial Kepemilikan Manajerial  $0.545 \times 0.525 \times 100 = 28.6\%$

KD Parsial Kepemilikan Institusional  $0.596 \times 0.586 \times 100 = 34.9\%$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan sebesar 28.6% dan kontribusi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan sebesar 34.9%.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Badan Usaha Milik Neagara (BUMN).
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

#### Acknowledge

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis tidak hentinya mengucapkan syukur kepada Allah S.W.T dan ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing Bapak Edi Sukarmanto SE., M.Si., Ak. CA. atas bimbingannya selama menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan dan semangatnya, kepada orang tua, teman, dan pihak lain yang ikut andil menyelesaikan penelitian

### Daftar Pustaka

- [1] Dwi Sukirni. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*. 1 (2)
- [2] Indarti, MG. Kentris dan Extaliyus, Lusi. 2013. Pengaruh Corporate Governance Preception Index (CGPI), Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Edisi September 2013 Vol. 20. No 02*. hal. 171-183
- [3] Pura, Bintang Dwi, Muhammad Zilal Hamzah, and D. H. 2018. Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. In *Seminar Nasional Cendikawan Ke 4*, pp.879–884.
- [4] Pasaribu, Mirry Yuniyanti, Dkk. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Universitas Brawijaya, Malang
- [5] Wijaya, Muhammad Azhar, Fitriah, Epi. (2022). Pengaruh Penerapan Analisis Rantai Nilai terhadap Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 123-128.
- [6] <https://nasional.kompas.com/read/2021/12/02/13485991/kpk-dalami-kepemilikan-perusahaan-dan-aset-tersangka-kasus-korupsi-e-ktp>
- [7] <https://nasional.tempo.co/read/1680730/kpk-tahan-tersangka-dugaan-korupsi-di-pt-antam>